

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

The Influence of Financial Performance on Company Value with Disclosure of Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in LQ45 Companies Listed on the IDX

Juliet Juneva Lani^{1,a)}, Petrus E. De Rozari^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)}, Christien C. Foenay^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} lanijuliet9@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} niputu.nusiani@staf.undana.ac.id, ^{d)} christienfoenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV) dan menguji apakah Corporate Social Responsibility (CSR) mampu memoderasi Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan deskripsi kuantitatif dengan menggunakan purposive sampling 8 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang di proksikan ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak mampu memoderasi kinerja keuangan yang diprosikan ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan, memkmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan pada masa sekarang serta prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa di lihat dari pengukuran kinerja keuangan yang di peroleh (Rosa, 2017). Peningkatan nilai perusahaan salah satunya di pengaruhi oleh kinerja keuangan, terutama profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rahayu, 2010).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2011). (Pertiwi, 2020) menyatakan kinerja

keuangan yang memiliki prospek yang baik, maka saham tersebut akan diminati oleh para investor dan berpengaruh pada nilai jual saham tersebut sehingga dapat di katakan bahwa kinerja keuangan erat kaitannya dengan nilai perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah faktor yang harus di perhatikan untuk dapat melangsungkan hidup perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan agar para investor tidak menarik modal yang sudah di tanam dan investor yang belum menanamkan modal akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, indeks LQ45 merupakan indek yang di pilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria yang sudah di tentukan. Indeks LQ45 merupakan indeks yang melakukan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi, terdiri dari 45 perusahaan yang di pilih melalui beberapa kriteria. LQ45 juga mempunyai nilai baik di mata investor dan calon investor, selain itu perusahaan LQ45 juga merupakan perusahaan yang sahamnya sering di perjual – belikan di BEI serta banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan LQ45. LQ45 merupakan indeks saham yang sangat populer dan berpengaruh di Bursa Efek Indonesia karena merupakan penggerak indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di mana IHSG terdiri dari semua saham yang ada di BEI.

Berikut tabel kinerja pada perusahaan Indeks Saham LQ45 periode 2017-2021:

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Total Asset, Total Ekuitas, dan Laba pada Perusahaan Lq-45

NO.	Kode Emiten	Tahun	Total Asset (Jutaan)	Total Ekuitas (Jutaan)	Total Laba (Jutaan)
1	BBCA	2017	750.319.671	131.401.694	23.321.150
		2018	824.787.944	151.753.427	25.851.660
		2019	918.989.312	174.143.156	28.569.974
		2020	1.075.570.256	184.714.709	27.147.109
		2021	1.228.344.680	202.848.934	31.440.159
2	BBNI	2017	709.330.084	100.903.304	13.770.592
		2018	808.572.011	110.903.304	15.091.763
		2019	845.605.208	110.373.789	15.508.583
		2020	891.337.425	125.003.948	3.321.442
		2021	964.837.692	112.872.199	10.977.051
3	BMRI	2017	1.124.700.847	170.006.132	21.443.042
		2018	1.202.252.094	184.960.305	25.851.937
		2019	1.275.670.413	200.828.263	20.938.486
		2020	1.429.334.484	193.796.083	17.645.624
		2021	1.725.611.128	222.111.282	30.551.097
4	ADRO	2017	6.814.147	4.091.627	536.438
		2018	7.060.722	4.302.692	477.541
		2019	7.217.105	3.983.395	435.002
		2020	6.381.566	3.951.714	158.505
		2021	7.586.936	4.458.315	1.028.593
5	AKRA	2017	16.823.208.531	9.029.649.347	1.304.604.171
		2018	19.940.850.599	9.926.831.339	1.596.652.821
		2019	19.313.873.695	9.869.968.349	27.569.972
		2020	18.357.361.617	10.307.438.843	56.279.418
		2021	23.508.585.736	11.298.965.113	22.726.312
6	PTBA	2017	21.987.482	13.799.985	4.547.232
		2018	24.172.933	16.269.696	5.121.112
		2019	26.098.052	18.422.826	4.040.394
		2020	24.056.755	16.939.196	2.407.927
		2021	36.123.703	24.253.724	8.036.888
7	SMGR	2017	48.963.502.966	30.439.052.302	1.470.857.817
		2018	50.775.763.549	31.687.852.489	2.069.320.175
		2019	79.807.067	33.891.924	2.371.233
		2020	78.006.244	35.653.353	2.674.343
		2021	76.504.240	39.782.883	2.082.347
8	UNTR	2017	82.262.093	47.537.925	7.637.322
		2018	116.281.017	57.050.679	11.498.409
		2019	111.713.375	61.110.074	11.134.641
		2020	99.800.963	63.147.140	5.632.425
		2021	112.561.359	71.822.757	10.608.267

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Agus, Sartono., 2017:487). Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat – surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang di keluarkan perusahaan. Menurut Susanti, R. (2010) mengatakan bahwa kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasi oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (financing) dan manajemen asset.

Menurut Sudana (2011) pengukuran nilai perusahaan seringkali dilakukan dengan menggunakan rasio – rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan resiko.

Penelitian ini penulis menggunakan Price Book value (PBV) sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan. Harga saham yang tinggi mengindikasikan prospek pertumbuhan saham yang baik Andriani dan Subardjo (2017).

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Irham Fahmi, 2018). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2018).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan dapat membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Munawir, 2012).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2018).

Menurut Islahuzzaman (2012) kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dan tolak ukur yang telah di tetapkan sebelumnya. Tujuan manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dari kekuatan perusahaan secara terus menerus memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada. Salah satu caranya adalah mengukur kinerja keuangannya menggunakan rasio – rasio keuangan.

Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah di capai perusahaan.

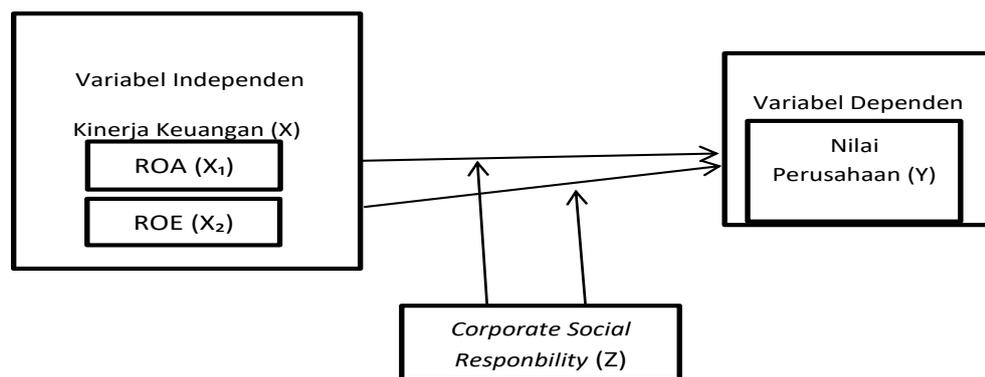
Dalam penelitian ini rasio yang di gunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Alat ukur yang di gunakan dalam mengukur rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE).

Corporate Social Responbility

Dalam penelitian ini Corporate Social Responsibility (CSR) yang berperan sebagai variabel moderasi. Menurut Business For Social Responsibility/BSR (dalam Kartini, 2009) mendefinisikan CSR sebagai “business practices that strengthen accountbility, respecting ethical values in the interest of stakeholders. BSR juga menyatakan bahwa pelaku bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup serta membantu meningkatkan kualitas hidup melalui pemberdayaan masyarakat dan melakukan investasi di dalam masyarakat di mana perusahaan beroperasi.

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia juga telah diatur dalam Undang–Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 yang terdiri dari 4 (empat) ayat yang dapat di simpulkan dari Undang – Undang tersebut ialah bahwa perseroan wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan juga adanya sanksi bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan GRI 4 untuk pengungkapan pelaporan CSR yang terdapat 91 indikator, terdiri dari 9 indikator ekonomi, 34 indikator lingkungan hidup, 16 indikator tenaga kerja, 12 indikartor HAM, 11 indikator kemasyarakatan, dan 9 indikator produk.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, lokasi penelitian pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, alasannya karena ingin menemukan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moerasi pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa yang akan datang.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah karena penelitian ini lebih menekankan pada perbandingan serta pengaruh dari 4 variabel tersebut.

Jenis dan Sumber Data

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI melalui website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tergolong dalam kategori LQ45 di BEI selama tahun 2017 – 2021.

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda data panel, serta pengujian hipotesis yaitu uji T, uji F dan Uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Deskriptif data digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data ini meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean dan standar deviaiasi. Berikut hasil deskriptif pada tabel 2. berikut:

Tabel 2.

Hasil Deskriptif

	X1	X2	Z	Y
Mean	0.058250	0.078750	0.338500	1.787000
Median	0.030000	0.070000	0.330000	1.700000
Maximum	0.220000	0.330000	0.480000	3.760000
Minimum	0.000000	0.000000	0.210000	0.160000
Std. Dev.	0.058524	0.061318	0.071988	0.828549
Observations	40	40	40	40

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10.0, 2023

a. *Return On Asset (X1)*

Kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Berdasarkan tabel 4.6, di ketahui bahwa ROA memiliki nilai maksimum sebesar 0.22 dan nilai minimum sebesar 0.00. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ROA sama dengan standar deviasi di mana nilai mean sebesar 0.05 dan standar deviasi sebesar 0.05.

b. *Return On Equity (X2)*

Kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuity . Berdasarkan tabel 4.6, di ketahui bahwa ROE memiliki nilai maksimum sebesar 0.33 dan nilai minimum sebesar 0.00. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ROE lebih besar dari standar deviasi di mana nilai mean sebesar 0.07 dan standar deviasi sebesar 0.06.

c. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV merupakan perbandingan antara harga saham per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Berdasarkan tabel 4.6 di ketahui bahwa PBV memiliki nilai maximum sebesar 3.76 dan nilai minimum sebesar 0.16. Nilai rata-rata (mean) PBV lebih besar dari standar deviasi di mana nilai mean sebesar 1.78 dan standar deviasi sebesar 0.82.

d. *Corporate Social Responsibility (Z)*

Corporate Social Responsibility memiliki nilai maximum sebesar 0.48 dan nilai minimum sebesar 0.21. Nilai rata-rata (mean) dari variabel CSR lebih besar dari standar deviasi di mana nilai mean sebesar 0.33 dan standar deviasi sebesar 0.07.

Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan Model data panel, maka model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model. Berikut ini pengolahan data regresi data panel perusahaan LQ-45 periode 2017-2021. analisis linier berganda data panel sebagai berikut:

Tabel 3.
Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

___Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.979570	0.739508	2.676875	0.0121
X1	4.162791	3.203066	1.299627	0.2040
X2	-3.302152	1.947401	-1.695672	0.1007
Z	-0.517010	2.076261	-0.249010	0.8051

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 3. di atas, menunjukkan Hasil Regresil data panel dengan persamaan sebagai berikut :

$$PBV_{it} = 1.979_{it} + 4.162_{it} - 3.302_{it} - 0.517_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel dengan Fixed Effect Model tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 1.979, ini dapat diartikan bahwa apabila Return On Asset (X_1) Return On Equity (X_2), Corporate Social Responsibility (CSR) sama dengan nol atau tetap, maka Price Book Value (Y) juga akan tetap yaitu 1.979. Variabel Return On Asset (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.162 artinya jika ROA bertambah 1 satuan maka nilai PBV akan bertambah sebesar 4.162. Variabel Return On Equity (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -3.302 artinya jika ROE berkurang 1 satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar -3.302. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai koefisien sebesar -0.517 artinya jika ROE berkurang 1 satuan maka nilai PBV akan menurun sebesar -0.517.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Persial (Uji t)

Uji signifikansi persial (Uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu semua variabel independent yaitu kinerja keuangan yang diproaksikan oleh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Tingkat signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0.05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$.

Tabel 4.
Hasil uji t

—Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.979570	0.739508	2.676875	0.0121
X1	4.162791	3.203066	1.299627	0.2040
X2	-3.302152	1.947401	-1.695672	0.1007
Z	-0.517010	2.076261	-0.249010	0.8051

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4. Diketahui bahwa uji t diperoleh nilai ttabel sebesar 2.02809. Nilai ttabel ini diperoleh berdasarkan perhitungan derajat kebebasan yaitu $df = n-k$ atau $df = 40-4 = 36$.

1. Nilai thitung Return On Asset (ROA) sebesar 1.2996 dan nilai ttabel diperoleh 2.02809 demikian diperoleh nilai thitung $<$ ttabel, yaitu sebesar $1.2996 < 2.02809$. dengan kata lain nilai probabilitas Return On Asset (ROA) $>$ tingkat signifikansi 5% ($0.2040 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka hipotesis pertama menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai thitung Return On Equity (ROE) sebesar -1.6956 dan nilai ttabel diperoleh 2.02809 demikian diperoleh nilai thitung $<$ ttabel, yaitu sebesar $-1.6956 < 2.02809$. dengan kata lain nilai probabilitas Return On Equity (ROE) $>$ tingkat signifikansi 5% ($0.1007 > 0.05$). Artinya Return On Equity (ROE) Dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Nilai thitung *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar -0.24901 dan nilai ttabel diperoleh 2.02809 demikian diperoleh nilai thitung < ttabel, yaitu sebesar -1.6956 < 2.02809. dengan kata lain nilai probabilitas *Corporate Social Responsibility* > tingkat signifikansi 5% (0.8051 > 0.05). Artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5.
Hasil uji Koefisien determinasi

R-squared	0.799167	Mean dependent var	1.931892
Adjusted R-squared	0.729914	S.D. dependent var	1.081397
S.E. of regression	0.497571	Sum squared resid	7.179730
F-statistic	11.53983	Durbin-Watson stat	1.671394
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas, nilai Adjusted R-Squared yang di peroleh sebesar 0.729 atau 72,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Return On Asset, Return On Equity dan Corporate Social Responsibility mampu memberikan penjelasan pada variabel dependen Nilai Perusahaan (Price Book Value) sebesar 72,9%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Berdasarkan perhitungan menggunakan Eviews 10 pada penelitian ini maka menghasilkan hasil yang dihitung dari variabel dependen yaitu ROA dan ROE seta variabel moderasi yaitu CSR terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Berikut ini hasil analisis regresi moderasi :

Tabel 6.
Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093612	1.360857	0.068789	0.9457
X1	-19.02500	19.05459	-0.998447	0.3269
X2	24.08739	16.19280	1.487537	0.1485
Z	4.869461	3.922549	1.241402	0.2251
X1*Z	78.34924	58.51753	1.338902	0.1918
X2*Z	-85.43935	50.43117	-1.694178	0.1017

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji data panel pada tabel 6. maka persamaan regresi data panel dapat digambarkan sebagai berikut:

$$PBV_{it} = 0.093612 - 19.02500 ROA + 24.08739 ROE + 4.869461 CSR + 078.34924 ROA*CSR - 85.43935 ROE*CSR + e$$

Uji Persial (Uji t) Variabel Moderasi

Tabel 3.
Uji t Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093612	1.360857	0.068789	0.9457
X1	-19.02500	19.05459	-0.998447	0.3269
X2	24.08739	16.19280	1.487537	0.1485
Z	4.869461	3.922549	1.241402	0.2251
X1*Z	78.34924	58.51753	1.338902	0.1918
X2*Z	-85.43935	50.43117	-1.694178	0.1017

Sumber Data : Hasil Olah Data Eviews 10, 2023

1. Nilai interaksi antara variabel CSR dalam memoderasi ROA memiliki thitung sebesar 1.3389 dan nilai ttabel diperoleh 2.02809 demikian diperoleh nilai thitung < ttabel, yaitu sebesar $1.3389 < 2.02809$. dengan kata lain nilai probabilitas Return On Asset (ROA) > tingkat signifikansi 5% ($0.1918 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antar ROA terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ke tiga menyatakan bahwa CSR dapat memoderasi ROA terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Nilai interaksi antara variabel CSR dalam memoderasi ROE memiliki thitung sebesar -1.694178 dan nilai ttabel diperoleh 2.02809 demikian diperoleh nilai thitung < ttabel, yaitu sebesar $1.7276 < 2.0369$. dengan kata lain nilai probabilitas Return On Equity (ROE) > tingkat signifikansi 5% ($0.1017 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antar ROE terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ke tiga menyatakan bahwa CSR dapat memoderasi ROE terhadap nilai perusahaan ditolak.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kinerja Keuangan yang diprosikan oleh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017–2021. Hal ini di sebabkan karena manajemen dalam menggunakan aset perusahaan yang dimiliki belum bisa dikelola secara efisien dan efektif yang disebabkan laba bersih yang dihasilkan menjadi kecil sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar (Lanti Triagustina dkk.,2010).

Pengaruh Kinerja Keuangan yang diprosikan oleh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017–2021. Hal ini dapat di artikan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor melihat juga kondisi investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi investasi tidak baik maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi (R. Rosiyana Dewi dan Tia Tarnia, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Memoderasi Hubungan Kinerja Keuangan yang diprosikan oleh ROA terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017–2021. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini menyebabkan ada atau tidaknya CSR tidak ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Memoderasi Hubungan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017–2021. Hal ini dikarenakan investor dalam menanamkan modalnya tidak mempertimbangkan tingkan pengungkapan CSR yang di lakukan perusahaan tersebut, karena sudah dipastikan perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR karena sudah terdapat jaminan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan mengungkapkannya, karena apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hal ini menyebabkan ada atau tidaknya CSR tidak ada pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderasi tahun 2017-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dengan total observasi 40. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang dihitung menggunakan Return On Asset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value).
2. Kinerja keuangan yang dihitung menggunakan Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value).
3. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mampu memoderasi kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017-2021.
4. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mampu memoderasi kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Lq45 tahun 2017-2021.
5. Return On Asset, Return On Equity dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Price Book Value).

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan agar dapat memperhatikan kinerja perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat. Hal tersebut berdampak pada nilai perusahaan.
2. Penelitian Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan kekurangan yang ada dalam penelitian ini maka saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, tidak hanya menggunakan Return On Asset, Return On Equity namun menggunakan proksi kinerja yang lain seperti Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) agar hasil penelitian lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, S. & Subardjo, A. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Agus, Sartono (2017). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Irham Fahmi, 2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- I Irham Fahmi. 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- slahuzzaman, (2012). Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing, Edisi Kesatu, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartini, Dwi. (2009). Corporat Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan impementasi di Indonesia.
- Lanti Triagustina, Edi Sukarmanto, dan Herlina (2010). Pengaruh Return On Assset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
- Munawir, H.S. 2012. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Cetakan ke 16. Liberty Yogyakarta.
- Pertiwi, S. & Flourien, N. C. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Rahayu, S. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

- R. Rosiyana Dewi & Tia Tarnia. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Rosa, L. W. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Keuangan, Perbankan, Dan Pembangunan”. Padang.
- Susanti, R. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. Jakarta: ERLANGGA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta